

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengembangan Sumber Daya Manusia merupakan usaha yang dilakukan untuk membentuk manusia yang berkualitas dengan memiliki keterampilan dan kemampuan kerja di sebuah perusahaan atau organisasi. Karyawan Merupakan asset yang berharga bagi sebuah perusahaan, akan tetapi seorang karyawan mempunyai sifat dan tingkat kemampuan individual yang berbeda. Karyawan yang mampu bekerjasama dengan organisasi serta bekerja dengan baik maka akan menghasilkan kualitas kerja yang baik dan berdampak pada kemajuan suatu organisasi.

Menurut Mangkunegaran (2004:67) Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang) sehingga dapat didefinisikan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Upaya meningkatkan kinerja karyawan merupakan hal yang harus diperhatikan pihak manajemen karena keberhasilan dalam mencapai tujuan dan kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kualitas kinerja Sumber Daya Manusia yang ada didalamnya.

Kinerja Karyawan di Kantor Pos Pusat Ponorogo dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah Kepemimpinan yang merupakan salah satu faktor penting dalam memberikan pengarahan dan memperdayakan karyawannya, didalam sebuah perusahaan atau organisasi Pemimpin merupakan orang yang memiliki kewenangan untuk memberi tugas, mempunyai kemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi orang lain (bawahanya) demi meningkatkan kinerja karyawan. Seorang pemimpin harus dapat menggerakkan para bawahanya agar mau dan bersedia mengerahkan kemampuan yang terbaik dimilikinya untuk kepentingan kelompok atau organisasinya. Kepemimpinan yang bisa menumbuhkan motivasi kerja karyawan adalah kepemimpinan yang bisa menumbuhkan rasa percayadiri pada karyawannya dalam menjalankan tugasnya masing-masing, dengan kepemimpinan yang baik pula maka kinerja karyawan akan meningkat

Berdasarkan hasil wawancara yang saya lakukan di kantor pos pusat Ponorogo Proses Kepemimpinan di perusahaan masih kurang baik, pimpinan kurang memberikan pengarahan terhadap bawahanya sehingga membuat kinerja karyawan menurun.

Motivasi untuk bekerja ini sangat penting pengaruhnya bagi berlangsungnya kemajuan Kantor Pos Pusat Ponorogo. Kurangnya motivasi akan membuat karyawan kurang bersemangat kerja. Bisa dilihat dari cici-ciri karyawan yang pemalas sehingga pekerjaan menjadi tidak terselesainya

pekerjaan. Motivasi adalah faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan, yang merupakan proses dorongan untuk menggerakkan manusia agar bekerja sesuai dengan yang dikehendaki organisasi atau perusahaan. Dorongan motivasi yang tinggi akan berdampak baik bagi karyawan, karena dengan motivasi yang tinggi dapat menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik, jika terciptanya suasana kerja yang baik maka kinerja karyawan bisa semakin meningkat. Tanpa adanya motivasi dari karyawan untuk bekerja maka tujuan dari perusahaan tidak akan tercapai, oleh karena itu seorang pemimpin harus selalu menumbuhkan motivasi kerja yang tinggi kepada para karyawannya untuk melaksanakan tugas tugasnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah saya lakukan di kantor pos pusat Ponorogo, bahwa kurangnya motivasi kerja karena pekerjaan yang monoton, gaji yang tidak sesuai yang diinginkan serta faktor dari dalam individu sendiri membuat tidak terselesaikannya pekerjaan.

Kedisiplinan harus ditegakkan dalam satu organisasi perusahaan, Tujuan penyelenggaraan peraturan Disiplin Kerja di Kantor Pos Pusat Ponorogo untuk menciptakan ketertiban di Perusahaan, karena tanpa dukungan disiplin, karyawan yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mewujudkan tujuannya. Menurut Fathoni (2009:172) Kedisiplinan bisa diartikan bilamana karyawan datang dan pulang tepat waktunya, mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Peningkatan Disiplin Kerja di Kantor Pos Pusat Ponorogo itu perlu ditingkatkan agar karyawan bekerja sesuai tata tertib yang berlaku, karena berdasarkan data yang saya dapatkan dan wawancara yang saya lakukan diperusahaan masih terdapat beberapa karyawan yang kurang mematuhi tata tertib yang berlaku diperusahaan, seharusnya karyawan wajib mematuhi tata tertib yang berlaku diperusahaan sehingga jika semua karyawan menjadi tertib maka kinerja karyawan akan meningkat dan berdampak baik bagi perusahaan. Jadi, kedisiplinan adalah kunci keberhasilan suatu perusahaan mencapai tujuan.

Selain kepemimpinan, motivasi kerja dan kedisiplinan, budaya organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Banyak Perusahaan yang berhasil dan sukses karena didukung oleh nilai-nilai dasar sebagai bagian dari budaya organisasi perusahaan yang dipegang teguh dan diyakini oleh semua karyawan. Budaya perusahaan ini selanjutnya diterapkan dalam perilaku mereka yang akhirnya menunjang suksesnya perusahaan, dengan budaya organisasi yang kuat dan aktif maka kinerja organisasi akan terus meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang saya lakukan di kantor pos pusat Ponorogo, budaya organisasi sudah pernah disosialisasikan beberapa tahun yang lalu, namun demikian, saat ini banyak karyawan yang tidak mengenal nilai atau budaya organisasi di Kantor Pos Pusat Ponorogo, bahkan ada yang berpendapat bahwa perusahaan tidak mempunyai budaya organisasi yang menjadi tuntunan sikap dan perilaku karyawan dalam bekerja. Hal ini terjadi

karena beberapa tahun terakhir budaya organisasi tidak pernah disosialisasikan kepada karyawan. Padahal seharusnya budaya Organisasi harus selalu ditanamkan kepada karyawan setiap saat.

Kualitas Kinerja karyawan jika didorong oleh Kepemimpinan yang baik, Motivasi Kerja, Kedisiplinan Kerja dan Budaya organisasi yang selalu di tanamkan pada diri karyawan maka akan berpengaruh pada keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan, artinya kemampuan seorang pemimpin dalam mengarahkan karyawanya atau bawahanya sangat diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan yang menurun.

Kantor Pos Pusat Ponorogo merupakan perusahaan pelayanan pos di daerah Ponorogo. Dalam kegiatan pelayanannya perusahaan ini melayani customer untuk melakukan transaksi pengiriman barang, uang, surat dan juga pembelian materai, untuk itu dalam proses pelayanan tersebut dibutuhkan karyawan yang banyak untuk meningkat kan kualitas kinerja pelayanan.

Pencapaian Kinerja Karyawan di Kantor Pos Pusat Ponorogo belum optimal dan cenderung menurun, berdasarkan wawancara yang saya lakukan. Jika terjadi penurunan kinerja secara terus menerus maka akan berdampak negatif serta perusahaan akan mengalami kemunduran. Permasalahan terletak pada Kepemimpinan di perusahaan tersebut serta Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Budaya Organisasi yang menurun di perusahaan tersebut.

Mengingat pentingnya permasalahan tersebut maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di Kantor Pos Pusat Ponorogo yang merupakan salah satu Perusahaan pelayanan Pos di Ponorogo. Dengan judul **“PENGARUH KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DISIPLIN KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KANTOR POS PUSAT PONOROGO”**

1.2. Perumusan Masalah

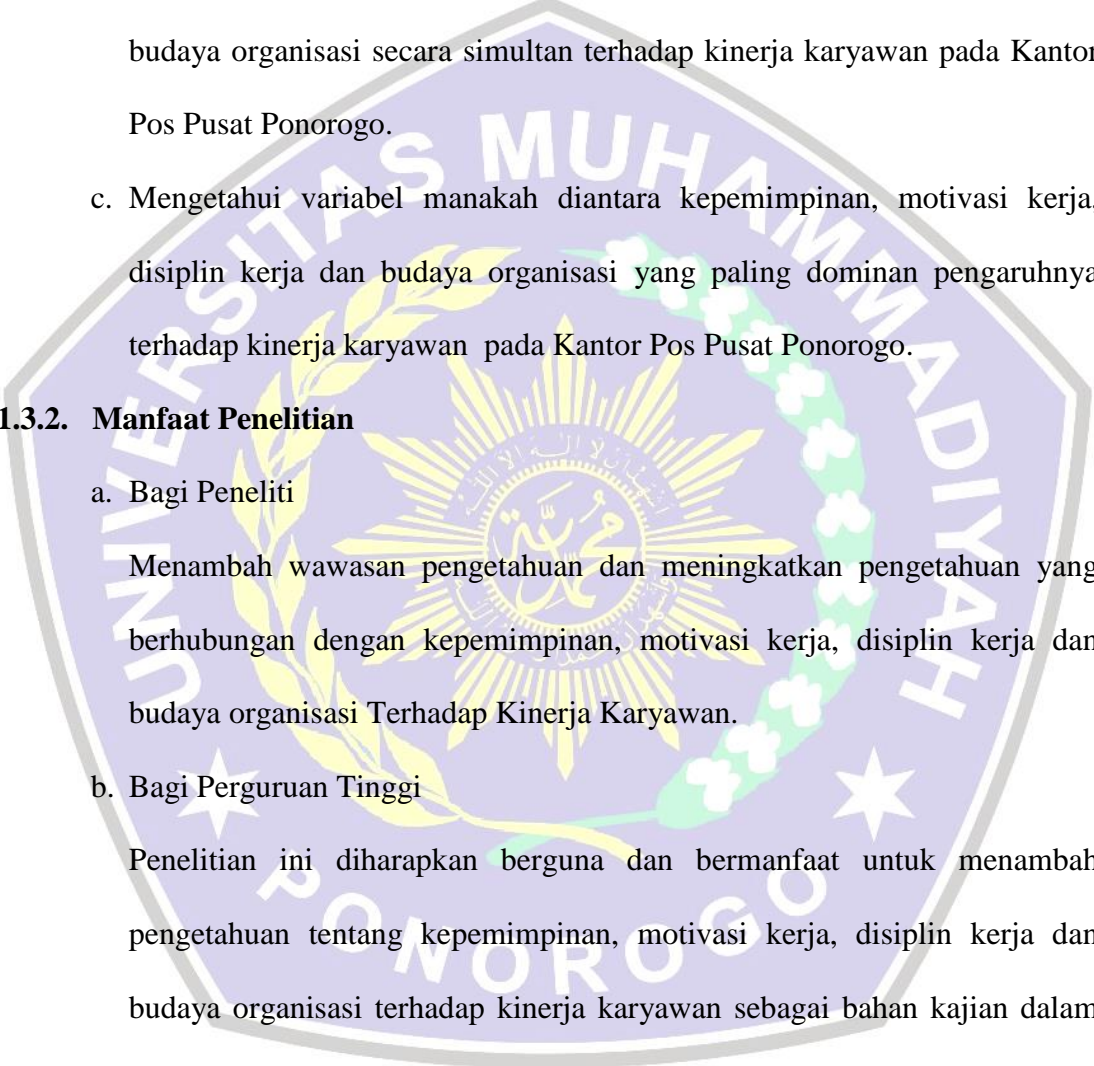
Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pos Pusat Ponorogo?
2. Bagaimana pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pos Pusat Ponorogo?
3. Diantara variabel kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi, manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang diangkat oleh penulis, maka tujuan penelitian atas fenomena tersebut, sebagai berikut :

- 
- a. Mengetahui pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pos Pusat Ponorogo.
 - b. mengetahui pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi secara simultan terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pos Pusat Ponorogo.
 - c. Mengetahui variabel manakah diantara kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi yang paling dominan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada Kantor Pos Pusat Ponorogo.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi Terhadap Kinerja Karyawan.

- b. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan sebagai bahan kajian dalam penelitian serta dapat pula dijadikan bahan penelitian lebih lanjut dengan harapan mencapai hasil yang lebih sempurna.

- c. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan pemikiran bagi Kantor Pos Pusat Ponorogo sebagai masukan dalam mempertimbangkan untuk pengambilan keputusan/kebijakan oleh pihak Kantor Pos dalam rangka meningkatkan kinerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan masalah kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam khususnya dalam pengaruh kepemimpinan, motivasi kerja, disiplin kerja dan budaya organisasi terhadap kinerja karyawan.